

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tipe dan Dasar Penelitian

3.1.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Hadari Nawawi, penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, masyarakat, lembaga, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (1991:63). Sedangkan menurut Singarimbun dan Sofian Effendi (1998:4), tujuan dari penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1). Untuk mengetahui perkembangan secara fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu.
- 2). Untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial. .

Adapun tipe penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi remaja terlibat dalam seks pranikah.

3.1.2. Dasar Penelitian

Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dikarenakan bahwa suatu penelitian yang menggunakan metode survey tidaklah perlu untuk meneliti semua individu di dalam populasinya karena hal tersebut memerlukan banyak tenaga, waktu, dan biaya.

3.2. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi konseptual dan operasional variabel dalam penelitian ini bermanfaat untuk membatasi pengertian dalam pembahasan selanjutnya, konsep-konsep tersebut adalah sebagai berikut :

3.2.1 Perilaku Seks Pranikah Di Kalangan Remaja

Perilaku seks pranikah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seks di kalangan remaja di Kecamatan Pringsewu mulai dari berciuman, meraba-raba (payudara, alat kelamin), sampai dengan hubungan kelamin atau hubungan badan yang disalahgunakan dan dilakukan tanpa adanya ikatan yang sah di dalamnya atau di luar institusi perkawinan.

3.2.2. Faktor Penyebab Perilaku Seks Pranikah

Faktor-faktor penyebab yang dimaksud dalam penelitian adalah faktor apa saja yang menyebabkan remaja sampai terjerumus ke dalam perilaku seks pranikah di kalangan mereka. Dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang akan diamati, antara lain sebagai berikut:

- a. Usia Pubertas
- b. Pengetahuan Tentang Kesehatan Seks Pranikah
- c. Keutuhan Keluarga

- d. Pola Asuh Orang Tua
- e. Lama Pertemuan Dengan Pacar
- f. Paparan Pornografi Media Elektronik dan Media Cetak

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Iskandar (2008 : 219) adalah situasi dan kondisi lingkungan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Moelong (200 : 86) menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Oleh karena itu, penelitian dilakukan di Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian tersebut sangat memudahkan peneliti untuk menjangkau mendapatkan informasi dalam penelitian dan lokasi tersebut sangat berdekatan sekali dengan tempat tinggal peneliti sehingga penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat berjalan efektif dan praktis.

3.4. Teknik Penentuan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok subjek berupa manusia, hewan percobaan, data laboratorium, dan lain-lain yang ciri-cirinya akan diteliti (Taufiqurrahman, 2008 : 68).

Sampel atau populasi studi merupakan hasil pemilihan subjek dari populasi untuk memperoleh karakteristik populasi (Taufiqurrahman, 2008 : 75). Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan penelitian populasi, yang artinya bahwa setiap jumlah keseluruhan populasi dapat dijadikan sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi remaja yang bertempat tinggal di Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu yang sudah pernah melakukan seks pranikah berjumlah 50 orang, dan secara keseluruhan populasi dijadikan sampel. Populasi penelitian ini memiliki jumlah di bawah 100, maka untuk pengambilan sampelnya diambil keseluruhannya dari jumlah populasi.

Tabel 1. Tabel Jumlah Remaja Yang Pernah Melakukan Seks Pranikah

Jenis Kelamin (orang)	< 17 Tahun	17-20 Tahun	20-23 Tahun
Usia			
Laki-Laki	5	4	2
Perempuan	20	11	8
Jumlah	25	15	10

Sumber : (Data Pra Survey, 2012).

Memperhatikan informasi dari Tabel 1, terlihat bahwa usia remaja yang paling banyak pernah melakukan hubungan seks pranikah di Kecamatan Kabupaten Pringsewu yaitu usia < 17 tahun sebesar 25 orang dengan jumlah laki-laki 5 orang dan perempuan 20 orang. Sedangkan usia remaja yang paling sedikit pernah melakukan hubungan seks pranikah adalah usia 20-23 tahun sebesar 10 orang dengan jumlah laki-laki 2 orang dan perempuan 8 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena langkah ini sangat menentukan kualitas keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

3.5.1. Kuesioner

Kuesioner adalah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Menurut Arikunto (2006 : 225) menyatakan bahwa kuesioner adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Dalam melaksanakan teknik ini dilakukan dengan mendatangi beberapa responden pada setiap dusun kemudian menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden yang dibantu oleh beberapa orang.

3.5.2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Pabundu Tika, 2005 : 44). Dengan teknik ini dapat diperoleh tentang keadaan lokasi atau wilayah penelitian dan keadaan subjek penelitian.

3.5.3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu berupa pengumpulan dan penggalian informasi yang diambil dari buku-buku yang relevan dan artikel-artikel yang menyangkut dengan judul yang di angkat.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Singarimbun dan Effendi (1987:283), analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sesuai dengan tipe penelitian yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan tabel tunggal dengan menganalisis data primer yang berupa dalam bentuk kuesioner.

Kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan susunan kata (diperkuat melalui hasil observasi di lokasi penelitian) dan kalimat bermakna secara sistematis sebagai jawaban atas permasalahan. Dalam melaksanakan kuesioner ini dilakukan dengan mendatangi beberapa responden pada setiap sekolah dengan sasaran obyeknya yaitu para remaja yang pernah melakukan hubungan seks pranikah di Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.